

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Shalat merupakan rukun Islam yang ke dua dan wajib dilakukan oleh setiap muslim. Setiap orang yang menjalankannya diberikan pahala yang setimpal. Shalat merupakan komunikasi langsung secara vertikal antara makhluk dan khaliknya. Komunikasi tersebut dapat berlangsung dalam arti sesungguhnya, mana kala kita umat Islam yang melakukan komunikasi dengan memahami, mengerti dan menghayati bacaan yang diucapkan dalam shalat itu.<sup>1</sup>

Shalat memiliki posisi tersendiri dalam Islam yang tidak tertandingi oleh posisi ibadah lain mana pun. Shalat adalah ibadah pertama yang diwajibkan Allah SWT. Dia mengurus proses pewajibannya dengan berdialog langsung dengan Rasul-Nya pada malam Mi'raj tanpa perantara.<sup>2</sup>

Shalat adalah azas yang fundamental yang menjadi ukuran kualitas Islam dalam diri seseorang. Setiap orang Islam tahu, bahwa shalat wajib lima waktu sehari semalam, jika ditinggalkan atau tidak dilakukan berdosa, dan shalat itu harus dilaksanakan pada waktu yang ditentukan. Shalat itu tidak sah jika dilaksanakan di luar waktu yang ditentukan. Dan jika waktu tertinggal, tidak dapat diganti pada waktu yang lain. Dan pelaksanaannya harus didahului dengan beberapa syarat, diantaranya wudhu, ada kalanya mandi besar yang dilakukan sebelum shalat.

Kendatipun semua orang Islam tahu bahwa jika ia tidak melakukan shalat lima waktu Islamnya tidak sempurna, bahkan berdosa, namun tidak semua orang Islam taat melaksanakannya. Bahkan ada yang enggan

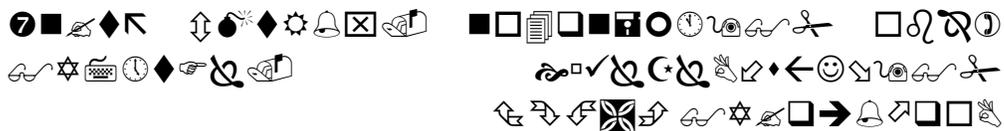
---

<sup>1</sup> M. Zainul Arifin, *Shalat: Mikraj Kita*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 19.

<sup>2</sup> Musthafa Abul Mu'athi, *Mengajari Anak Shalat Teori dan Praktek*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2007), hlm. 23.

melakukannya dengan berbagai alasan dan faktor yang menghambatnya. Tidak sedikit orang Islam yang tidak merasa berdosa meninggalkan shalat, seolah-olah shalat itu tidak bermakna bagi dirinya.<sup>3</sup> Oleh karena itu shalat perlu dipelajari, diketahui secara tepat dan dilaksanakan secara teratur, agar manfaatnya dapat dinikmati dan dirasakan dengan sungguh-sungguh. Dalam al-Qur'an juga ditegaskan bahwa kita diperintahkan untuk menyuruh anak istri melaksanakan shalat, serta bersabar dalam menahan kesulitan dan kesusahan yang disebabkan oleh shalat.<sup>4</sup> Anak yang sejak kecil rajin mengerjakan shalat sampai besar dalam keadaan bagaimanapun, mereka tidak akan lupa kepada Allah, serta selalu menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik serta melahirkan sikap pribadi yang baik pada diri orang yang menjalankannya.

Dalam surat An-Nisa ayat 103 Allah SWT berfirman:



“Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (QS. An-Nisa (4): 103).<sup>5</sup>

Setiap shalat mempunyai waktu dalam arti ada masa dimana seseorang harus menyelesaikannya dan kewajiban yang tidak berubah selalu harus dilaksanakan. Shalat mempunyai waktu tertentu, adanya waktu-waktu untuk shalat dan aneka ibadah yang ditetapkan Islam mengharuskan adanya pembagian teknis menyangkut masa. Ini berarti mengajar umat mengajar menyelesaikan setiap rencana pada waktunya.<sup>6</sup>

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: Ruhama, 1996), hlm. 16.

<sup>4</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2009), hlm. 24.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Duta Ilmu: 2009), hlm.126.

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa shalat lima waktu adalah wajib bagi setiap orang yang beriman. Dalam hal ini siswa MTs juga berkewajiban menjalankan shalat lima waktu. Sudah pastinya siswa MTs sudah mengerti dan paham tentang shalat, karena mereka telah diajarkan mata pelajaran fiqh, yang mengajarkan tentang ibadah shalat. Bahkan mereka sudah mempelajarinya ketika pada jenjang pendidikan sebelumnya, yaitu di Taman Kanak-kanak atau Raudatul Athfal dan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Sedangkan di tingkat MTs juga diajarkan mata pelajaran yang sama tentang shalat. Dengan demikian, siswa madrasah tsanawiyah sudah mengerti dan paham betul tentang hukum dan tata cara melaksanakan shalat.

Meskipun siswa MTs sudah tahu dan paham tentang shalat, tetapi kadang mereka sering meninggalkan shalat, karena adanya godaan, baik godaan yang muncul dari dalam diri anak itu sendiri maupun godaan yang muncul dari luar diri. Godaan yang muncul dari dalam diri anak adalah sifat malas dan kurang adanya kesadaran anak dalam melaksanakan ibadah shalat. Sedangkan godaan yang dari luar anak adalah dari pengaruh lingkungan anak, baik lingkungan keluarga maupun pergaulan dan lingkungan masyarakat. Pengaruh-pengaruh tersebut sering kali menjadikan anak malas dalam melaksanakan ibadah shalat yang semestinya menjadi kewajibannya.

Bagi anak yang mempunyai tingkat pemahaman yang tinggi biasanya ia aktif dalam melaksanakan shalat lima waktu. Dan bagi anak yang memiliki tingkat pemahaman rendah biasanya anak kurang aktif dalam menjalankan ibadah shalat.

Upaya untuk melakukan pengamalan shalat tidak terlepas dari peran seorang guru kepada siswanya, yaitu upaya seorang guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa sejak dini untuk tekun, bergairah dan

---

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Vol 2*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 570.

tertib melaksanakan shalat secara ikhlas terhadap Allah SWT dalam sepanjang hidupnya. Pada prinsipnya mengajarkan shalat terlebih dahulu di mulai dari orang tua dan pengasuh (guru) untuk mengajarkan teori disertai dengan memberi contoh baik bacaan dan gerakannya.

Pendidikan dan pelajaran merupakan kegiatan yang penting dalam rangka meningkatkan wawasan dan pengetahuan keagamaan, termasuk pemahaman shalat. Akan tetapi kegiatan tersebut tidak dapat menghasilkan perubahan cepat untuk memperbaiki praktek shalat yang telah rusak, jika tidak diiringi contoh dan teladan. Dengan bimbingan dan tuntutan, diharapkan terjadi perbaikan dalam praktek ibadah. Untuk memperbaiki praktek shalat, perlu dibangun gerakan memberi contoh dan teladan yang lengkap dan sempurna dengan cara meneladani dan mengikuti cara shalat Nabi SAW.<sup>7</sup>

Pada masa sekarang ini banyak anak-anak yang berada di jenjang SMP atau MTs jarang melaksanakan shalat wajib lima waktu padahal mereka sudah berkewajiban melaksanakannya. Ada beberapa faktor yang menjadi anak tidak melaksanakan shalat salah satunya kurang adanya pemahaman tentang shalat. Maka dari itu perlu pembelajaran dan pemahaman yang baik tentang pemahaman shalat dan pengamalannya bagi anak dalam hal ini yaitu siswa karena setiap anak pasti mempunyai pemahaman yang berbeda. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa di MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak, siswa kelas VIII mempunyai pengamalan shalat yang beragam. Ada yang selalu melaksanakan shalat wajib lima waktu sehari semalam dengan tepat waktu, ada yang melaksanakan shalat wajib lima waktu sehari semalam tapi tidak disiplin waktu, bahkan ada yang tidak melaksanakan shalat wajib lima waktu sehari semalam dengan kata lain shalatnya masih bolong-bolong. Itu dikarenakan tingkat pemahaman shalat yang beragam juga. Atas dasar tersebut peneliti ingin melakukan penelitian guna untuk mengetahui

---

<sup>7</sup> Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, hlm. 12.

hubungan antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan yang menjadi pokok kajian pada penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimanakah tingkat pemahaman shalat siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013?
2. Bagaimanakah pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013?
3. Adakah korelasi antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui tingkat pemahaman shalat siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013.
- b. Mengetahui pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013.
- c. Mengetahui derajat keeratan korelasi antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib siswa kelas VIII MTs NU Salafiyah Kenduren Wedung Demak Tahun 2012/2013

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a) Dapat memberikan gambaran atau informasi yang jelas tentang ada tidaknya korelasi antara tingkat pemahaman shalat dengan pengamalan shalat wajib

- b) Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya memahami shalat dan keharusan mampu melaksanakan shalat dengan benar.